

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menciptakan situasi pembelajaran PAI yang efektif, yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran di setiap pertemuan, metode pembelajaran yang dimaksud yaitu, metode ceramah, metode demonstrasi, metode Latihan siap (*drill*), metode *Quiz*, metode pemberian tugas, metode bercerita, dan metode menghafal. Penggunaan metode di atas di terima dengan baik oleh beberapa peserta didik dalam proses pembelajaran. dalam penggunaan metode pembelajaran di atas, ada beberapa metode pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran mejadi lebih efektif, yaitu metode demonstrasi, Quiz, dan menghafal, metode-metode ini memberikan peran yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk menciptakan situasi pembelajaran PAI yang efektif, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran di beberapa pertemuan. Media pembelajaran yang di maksud yaitu media pembelajaran visual mencakup media kertas yang telah diberi gambar (digambar manual dan print), madding dari gabus yang dibentuk sedemikian rupa kemudian di beri gambar, dan beberapa potongan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. media di atas diterima dengan baik oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan situasi

pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan memenuhi indikator-indikator dalam mencapai pembelajaran efektif.

3. Kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kreativitas di dalam kelas, yaitu ada dua kendala yang ditemukan pada saat persiapan/pelaksanaan proses pembelajaran. Kendala yang dimaksud adalah 1. kurangnya sarana dan prasarana yang memadai yang ada di sekolah berupa LCD Proyektor dan lainnya; 2. Respon yang kurang dari beberapa peserta didik, yaitu kurang fokus terhadap guru yang menyampaikan materi dan kreativitas yang digunakan guru berupa media dan metode dalam pembelajaran.

## 5.2 Saran

1. SDN 1 Padangguni merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang memerlukan kreativitas dalam proses pembelajaran, hal ini telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, maka dari itu sebaiknya kreativitas juga perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya agar proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran menjadi lebih efektif.
2. Bagi peserta didik yang belum terlalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sebaiknya lebih fokus dan aktif/berpartisipasi dalam proses pembelajaran khususnya peserta didik yang duduk di bangku kelas IV SDN 1 Padangguni, agar proses pembelajaran menjadi lebih konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran efektif.
3. Guru Pendidikan Agama sebaiknya lebih lagi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang masih kurang memfokuskan diri dalam proses pembelajaran, dan bisa membantu guru-guru lain untuk lebih

mengembangkan kreativitasnya/ide-idenya dalam membantu peserta didik ketika pelaksanaan proses pembelajaran.

4. Guru dan peserta didik harus selalu bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga apa yang diharapkandapat terwujud.

